

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) adalah kuman tetanus yang telah di lemahkan dan di murnikan yang di berikan pada bayi, anak dan ibu sebagai usaha memberikan perlindungan terhadap penyakit tetanus. Imunisasi *tetanus toxoid* ini juga di berikan pada ibu hamil atau wanita yang akan menikah (calon penganten). Tujuan imunisasi *tetanus toxoid* ini untuk melindungi ibu dan bayi dari penyakit tetanus karena antibodi yang di hasilkan dan di turunkan pada bayi melalui plasenta dan mengurangi resiko tetanus pada neonatal (Depkes RI, 2000).

Pelayanan (*antenatal*) pada ibu hamil baik pada K1 atau K4, ibu hamil akan di berikan imunisasi TT sebagai upaya perlindungan ibu dan bayinya dari kemungkinan terjadi tetanus pada waktu persalinan. Oleh karena itu pemberian imunisasi TT merupakan suatu keharusan pada setiap ibu hamil. Namun sampai saat ini masih ada ibu hamil yang kurang memperhatikan faktor dan hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin di antaranya adalah masih ada ibu hamil yang belum mengikuti program imunisasi TT (*Tetanus Toxoid*) yang seharusnya di dapatkan 2 kali pada masa kehamilan (Depkes RI, 2008).

Cakupan imunisasi TT masih minimal dengan terlihat masih banyaknya ibu hamil yang tidak melakukan imunisasi TT. Salah satu faktor penyebabnya adalah terbatasnya pengetahuan tentang manfaat atau pentingnya imunisasi TT. Rendahnya cakupan TT antara lain di sebabkan oleh pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT masih rendah serta sikap yang belum mendukung untuk melaksanakan praktek imunisasi TT (Syabirin, 2003). Oleh karena itu, upaya untuk membuat pelayanan imunisasi dapat berjalan optimal dan timbul rasa memiliki dari masyarakat terhadap pelayanan imunisasi TT pada ibu hamil maka perlu kerja sama dan koordinasi dengan

berbagai pihak misalnya: tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lintas sektoral (Depkes RI, 2008). Disamping itu peranan petugas atau bidan di desa, kualitas dan kuantitas kesehatan harus di tingkatkan dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan bagi masyarakat terutama pada ibu hamil tentang pentingnya melakukan imunisasi TT selama kehamilan (Depkes RI, 2008).

Menurut laporan kerja WHO pada bulan April tahun 2004, di ketahui bahwa sebanyak 8,1 juta kematian bayi di dunia, sekitar 48 % kematian neonatal di sebabkan oleh infeksi tetanus neonatorum (Dina R, 2009).

Berdasarkan data jumlah kasus *tetanus neonatorum* di Indonesia pada tahun 2003 di temukan sebanyak 175 kasus, dengan angka kematian 56 % (Depkes RI, 2003). Jumlah kasus *tetanus neonatorum* di Indonesia pada tahun 2007-2011 terjadi penurunan. Pada tahun 2007 jumlah kasus *tetanus neonatorum* sebanyak 141 naik menjadi 198 kasus *tetanus neonatorum* pada tahun 2008, namun jumlah kasus *tetanus neonatorum* terus menurun sampai tahun 2011 menjadi 144 kasus *tetanus neonatorum*. Angka kematian *tetanus neonatorum* (*case fatality rate*) berdasarkan persentase *neonatus* meninggal diantara *neonatus* terinfeksi tetanus dari tahun 2007-2011 berkisar antara 48% - 61%. Namun walaupun terjadi penurunan kasus dari tahun 2010-2011 (*case fatality rate*) *tetanus neonatorum* mengalami peningkatan hingga 61%. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh masalah tatalaksana penyakit akibat keterbatasan infrastruktur dan akses ke pelayanan kesehatan (DitJen P2 dan PL Subdit Surveilans, 2012).

Salah satu wilayah di Indonesia daerah yang cakupan imunisasi TT cukup tinggi adalah DIY tercatat pada tahun 2010 ibu hamil yang mendapat imunisasi *tetanus toxoid* (TT) di Provinsi DIY mencapai 96,71 %. Pada wilayah-wilayah tertentu di DIY yaitu daerah yang cakupan imunisasi TT cukup tinggi ialah Kab. Sleman cakupan imunisasi TT pada ibu hamil sebesar 143,90 %, wilayah Kab. Gunung Kidul sebesar 128,12 %, wilayah Kab. Bantul sebesar 64,77 %, sedangkan wilayah Kota Yogyakarta cakupan ibu

hamil yang melakukan imunisasi TT sebesar 66,43 %. Angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2009 yaitu cakupan ibu hamil yang mendapat imunisasi TT di wilayah Kota Yogyakarta sebesar 55,54 % dari total ibu hamil yaitu 5.520 (DinKes Provinsi DIY dan Kab. Kota, 2010). Berdasarkan data tersebut, dapat di ketahui daerah yang cakupan imunisasi TT cukup rendah adalah wilayah Kota Yogyakarta di bandingkan dengan daerah lainnya di DIY.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi DIY, wilayah Kota Yogyakarta, tercatat cakupan imunisasi TT2 pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Danurejan I sebesar 121,0%, pada wilayah Puskesmas Gondomanan sebesar 260,4%, wilayah Puskesmas Jetis sebesar 144,9%, wilayah Puskesmas Kotagede I sebesar 237,0%, serta wilayah Puskesmas Mantrijeron sebesar 133,5%, sedangkan cakupan imunisasi TT2 di Puskesmas Gondokusuman I sebesar 43,8% (Profil DinKes DIY, 2011).

Pencapaian cakupan imunisasi TT terendah pada wilayah Kota Yogyakarta adalah Puskesmas Gondokusuman I dengan presentase cakupan ibu hamil yang mendapat imunisasi TT1 yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal pertama sebesar 7,6 %, TT2 yaitu 4 minggu setelah imunisasi TT pertama sebesar 43,8 %, TT3 yaitu enam bulan setelah imunisasi TT kedua sebesar 55,6 %, TT4 yaitu satu tahun setelah imunisasi TT ketiga sebesar 55,6 %, TT5 yaitu satu tahun setelah imunisasi TT keempat sebesar 117,6 % (Profil DinKes DIY, 2011).

Berdasarkan gambaran rendahnya cakupan imunisasi TT pada ibu hamil khususnya wilayah Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, maka penulis tertarik ingin mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT di tinjau dari pengetahuan ibu hamil yang datang ke Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta tahun 2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta tahun 2014.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT di tinjau dari pengetahuan ibu hamil secara umum dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta tahun 2014.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian imunisasi TT secara umum di di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat imunisasi TT secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara pemberian imunisasi TT secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang efek samping imunisasi TT secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- e. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tempat pelayanan imunisasi TT secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- f. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang jadwal pemberian imunisasi TT secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

- g. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang paritas imunisasi TT secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.
- h. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang informasi imunisasi TT secara umum di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Informasi yang di peroleh dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan imunisasi TT pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap ibu hamil dalam meningkatkan kesejahteraan kesehatan ibu dan anak.

a. Bagi Bidan diPuskesmas Gondokusuman I Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat sebagai informasi awal dan evaluasi dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya bagi ibu hamil agar lebih berkualitas yang di berikan oleh tenaga kesehatan.

b. Bagi Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani sebagai salah satu bahan masukan atau informasi tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT.

## c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan melatih penulis dalam mengembangkan pengetahuan berpikir secara objektif menjadi bahan penelitian lebih lanjut serta dapat mengaplikasikan ilmu kesehatan yang telah di dapatkan selama mengikuti perkuliahan di STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Program Studi DIII Kebidanan.

## d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat sebagai salah satu informasi awal bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa

### E. Keaslian penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

| No | Nama Peneliti  | Judul  | Metode Penelitian               | Hasil  | Perbedaan   | Persamaan  |
|----|----------------|--|---------------------------------|--|---|--|
| 1. | Fitriah (2012) | Prilaku ibu hamil terhadap imunisasi TT di Puskesmas Tangse Kab. Pidie | Analitik <i>cross sectional</i> | Ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap imunisasi sebesar (P=0.038), ada hubungan sikap ibu hamil terhadap imunisasi TT sebesar (P=0,00), ada hubungan presepsi ibu hamil terhadap imunisasi TT sebesar (P=0,016). | Metode penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian | Pendekatan penelitian yaitu menggunakan <i>cross sectional</i> , pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner, serta pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> . |

| No | Nama Peneliti    | Judul   | Metode Penelitian                 | Hasil  | Perbedaan   | Persamaan  |
|----|------------------|---|-----------------------------------|--|---|--|
| 2. | Nanda (2012)     | Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pemberian imunisasi tetanus toxoid di Puskesmas Keumala Kab. Pidie | Deskriptif <i>cross sectional</i> | Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kecendrungan pengetahuannya semakin tinggi pula, semakin muda usia seseorang maka semakin kecendrungan pengetahuannya semakin tinggi pula.  | Tempat dan waktu penelitian   | Jenis penelitian yaitu deskriptif <i>cross sectional</i> |
| 3. | Mislianti (2012) | Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi TT pada wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Kesumadadi Lampung Tengah          | Penelitian <i>Kuantitatif</i>     | Frekuensi status imunisasi TT tidak lengkap sebesar (62,4 %) frekuensi pengetahuan tinggi tentang imunisasi TT sebesar (64,9 %) frekuensi responden memiliki sikap positif sebesar (53,1 %) frekuensi perilaku petugas kesehatan berperilaku baik sebesar (78,0 %) | Metode penelitian yaitu <i>kuantitatif</i> dan jenis penelitian yaitu <i>cluster sampling</i> serta variabel penelitian | Pendekatan penelitian yaitu <i>cross sectional</i>       |